



Dampak pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh yang mempengaruhi perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara

Pikson Lenggetio

Universitas

Received: 05 September 2025
Revised: 17 September 2025
Accepted: 28 September 2025

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembangunan jalan lingkar lembeh berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Lembeh Utara. Penelitian ini dilakukan di kelurahan yang ada di Kecamatan Lembeh Utara dan yang menjadi responden adalah masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara. Penelitian hanya dibatasi pada Dampak pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh yang mempengaruhi perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara. Adapun manfaat yang di hasilkan lewat penelitian ini adalah :

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam pembangunan untuk perkonomian masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan pihak-pihak lain yang akan mengadakan penelitian tentang dampak pembangunan jalan lingkar terhadap perekonomian masyarakat. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dalam penulisan Karya Ilmiah demi memenuhi persyaratan mendapatkan gelar S1. Penelitian ini dilakukan di kelurahan yang ada di Kecamatan Lembeh Utara dan yang menjadi responden adalah masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara. Penelitian hanya dibatasi pada Dampak pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh yang mempengaruhi perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara.

“Bagaimana Pengaruh dampak pembangunan jalan lingkar lembeh terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, karena data yang digunakan berbentuk angka yang di deskripsikan. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Lembeh Utara.

Waktu penelitian dilaksanakan 3 Bulan terhitung dari Januari – Maret 2020

Jenis data

1. Data Kuantitatif adalah data berupa angka-angka, dalam penulisan ini, data kuantitatif berupa data yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

Data Kualitatif data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan, dalam penelitian ini data kualitatif berupa wawancara yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

Sumber data

Data primer merupakan Sumber data yang diperoleh dari pegawai kantor Camat Lembeh Utara, dan data yang belum tersedia dan untuk mendapatkannya harus dilakukan penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan wawancara. Data primer meliputi *field research* dengan instrument, kuesioner, wawancara dan observasi. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada responden di lapangan.

Data sekunder adalah merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang

diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta catatan yang menunjang penelitian ini.

Teknik pengumpulan Data

Observasi, pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat langsung objek penelitian.

Wawancara, pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara, kuisioner data yang dikumpulkan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden.

Kepustakaan, pengumpulan data dari beberapa literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah :

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Lembeh Utara. Jumlah penduduk yang bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Lembeh Utara sebanyak 9.478 jiwa. Dengan kepadatan penduduk 324 jiwa per Kilometer

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Sampel adalah sebagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini di tujukan bagi para pedagang dan masyarakat yang mempunyai usaha dan dianggap perekonomiannya bagus. Sampel yang digunakan yaitu 70 orang masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara. **Kesimpulan** Dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pembangunan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara. Besarnya $Y=12,471+ 0,382X$ yaitu pengaruh pembangunan jalan terhadap perekonomian masyarakat adalah sebesar 33,6%.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

Kepada peneliti selanjutnya bahwa perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang Analisis Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Pulau Lembeh Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara dengan jangkauan lokasi lebih luas dan menambah jumlah sampel lebih dari 70 sampel, dan dampak pembangunan jalan terhadap perekonomian masyarakat tentunya dapat dijelaskan dengan jumlah variabel yang lebih banyak. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel indikator yang lebih banyak. Dengan demikian dampak dari pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh terhadap perekonomian masyarakat akan lebih tajam dianalisis.

Kepada pemerintah agar supaya lebih memperhatikan lagi pembangunan sarana dan prasarana jalan di Pulau Lembeh sehingga memberikan manfaat ekonomi yang lebih meningkat kepada masyarakat.

Keywords: *Dampak Pembangunan Pulau Lembeh Utara*

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Lenggetio, P. (2025). Dampak pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh yang mempengaruhi perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11(10.D)*, 283-326. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13090>

Latar Belakang Masalah

Perekonomian adalah suatu sistem yang digunakan suatu negara untuk mengalokasikan sumberdaya yang dimilikinya baik kepada individu maupun

organisasi di Negara tersebut dalam hal ini perekonomkan bukan hanya di terapkan dalam ruang lingkup Negara yang besar tetapi juga di terapkan dalam sebuah desa yang kecil yang mempunyai sumberdaya yang harus di kembangkan. Sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu daerah, akan diikuti pula dengan meningkatnya arus lalu lintas kendaraan yang melewati jaringan jalan daerah tersebut, sehingga akan menimbulkan permasalahan lalu lintas. Kondisi tersebut menuntut tersedianya fasilitas yang semakin baik, terutama yang menyangkut sarana dan prasarana transportasi yang baik, mendukung pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan nasional pada hakikatnya adalah pembangunan manusia yang menyeluruh dalam konteks pembangunan manusia bersinergi dengan manusia lain sebagai kumpulan masyarakat , pembangunan ekonomi menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan dan bagaimana pembangunan mampu mensinergikan manusia dengan lingkungan. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang lebih baik di masa yang akan datang

Pelaksanaan pembangunan di lakukan bersama–sama baik oleh pemerintah dan semua komponen masyarakat. Selain kedua elemen tersebut di butuhkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan permasalahan yang timbul atau menjadi dampak dari suatu proses pembangunan. Salah satu strategi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan melakukan pembangunan sarana dan prasarana fisik di samping meningkatkan sumber daya manusia (SDM) .

Lembeh Utara termasuk dalam salah satu kecamatan yang menjadi bagian dari pembangunan jalan lingkar. Tercatat ada dua kecamatan di kota Bitung yang termasuk di dalamnya yakni Kecamatan Lembeh Utara dan Kecamatan Lembeh Selatan. Lembeh utara sebagai salah satu yang termasuk pada pembangunan jalan lingkar perlu melakukan kajian terhadap dampak yang timbul dengan adanya pembangunan tersebut.

Pembangunan jaringan jalan baru yaitu jalan lingkar ternyata justru memberikan dampak tidak langsung terhadap sosial ekonomi bagi penduduk disekitarnya. Keberadaan jalan lingkar lembeh tersebut di duga memberikan dampak yang positif bagi masyarakat yang berkedudukan di Lembeh Utara. Dampak positifnya yaitu masyarakat yang ada dilembeh akan mudah untuk pergi ke pusat kota dengan menggunakan transportasi darat karena jalur transportasi darat lebih mempermudah.

Dalam hal ini pembangunan jalan lingkar lembeh sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian yang ada di Kecamatan Lembeh Utara dengan melihat kondisi dan berbagai dampak yang telah di rasakan oleh masyarakat maka dengan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul “ Analisis dampak pembangun jalan lingkar lembeh terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara ”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat di identifikasikan pemasalahan sebagai berikut :

1. Pembangunan suatu daerah merupakan faktor penentu bagi perekonomian masyarakat.
2. Pembangunan jalan lingkar Lembeh tersebut memberikan dampak yang positif bagi masyarakat yang berkedudukan di Kecamatan Lembeh Utara .

Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di kelurahan yang ada di Kecamatan Lembeh Utara dan yang menjadi responden adalah masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara. Penelitian hanya dibatasi pada Dampak pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh yang mempengaruhi perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara.

Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh dampak pembangunan jalan lingkar lembeh terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara .

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah pembangunan jalan lingkar lembeh berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Lembeh Utara.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di hasilkan lewat penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam pembangunan untuk perekonomian masyarakat.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan pihak– pihak lain yang akan mengadakan penelitian tentang dampak pembangunan jalan lingkar terhadap perekonomian masyarakat

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dalam penulisan Karya Ilmiah demi memenuhi persyaratan mendapatkan gelar S1.

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Kajian Pustaka

Pengertian Pembangunan

Pembangunan merupakan keseluruhan aktifitas yang berjalan simultan; meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guna mencapai tujuan ke arah perubahan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Seluruh aktivitas tersebut didukung oleh kebijakan pembangunan, sehingga menjadi pedoman yang representatif dalam meningkatkan nilai tambah dalam upaya pencapaian perubahan tersebut.

- a. Konsep-konsep pembangunan

Konsep pembangunan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Beberapa konsep-konsep pembangunan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Konsep pembangunan yang Berorientasi pada pertumbuhan (pertumbuhan ekonomi) konsep dengan sudut pandang ekonomi dimulai pada abad ke 18. Konsep pembangunan ini dinamakan dengan pertumbuhan ekonomi. Menurut Adam Smith dalam Ginandjar Kartasasmita adalah “proses pertumbuhan

dimulai apabila perekonomian mampu melakukan pembagian kerja (division of labor)”).

Menurut Harrod-Domar dalam Ginandjar Kartasasmita pertumbuhan ekonomi akan ditentukan oleh dua unsur pokok, yaitu pada tingkat tabungan (investasi) dan produk modal (capital output ratio).

Jadi bisa disimpulkan dari pendapat Harrod-Domar semakin banyak tabungan yang dimiliki masyarakat bisa meningkatkan investasi yang selanjutnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tetapi pertumbuhan ekonomi bisa menurun apabila tingkat produktivitasnya rendah.

Konsep pembangunan ini yang mengutamakan bidang ekonomi tidak dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat, karena dalam “tiga dasawarsa (1940-1970) menunjukkan bahwa yang terjadi adalah rakyat dilapisan bawah tidak dapat menikmati cucuran hasil pembangunan seperti yang diharapkan itu”.

2. Konsep pembangunan kebutuhan dasar/kesejahteraan (kebutuhan dasar)

Konsep kebutuhan dasar manusia atau basic human needs ini lahir dan berkembang sekitar tahun 1981. Strategi dari konsep ini adalah dengan menyediakan public services dan juga jaminan bagi masyarakat miskin agar dapat menikmati layanan tersebut. Konsep ini berpandangan perlu adanya pembaharuan-pembaharuan yang dilakukan oleh negara atau bangsa tidak hanya memperhatikan tujuan sosial ekonomi.

3. Konsep pembangunan yang berpusat pada Manusia konsep yang terakhir adalah konsep pembangunan manusia. Tujuan utama dari adanya konsep ini adalah “menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyarakatnya untuk menikmati kehidupan yang kreatif, sehat dan berumur panjang”. Keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia tidak dapat muncul begitu saja, dan pertumbuhan produksi serta pendapatan menurut pandangan ini adalah hanya sebuah alat yang menunjukkan bahwa tujuan sebenarnya dari pembangunan, tentu pembangunan manusianya sendiri.

Ada tiga indikator dari pembangunan manusia (human development index) yang dibuat oleh UNDP (united nations development programme) yaitu kesehatan sebagai ukuran *longevity*, pendidikan sebagai ukuran *knowledge*, dan tingkat pendapatan riil sebagai ukuran *living standards*.

Jadi dalam konsep pembangunan selama ini terdiri dari tiga pandangan yaitu pandangan pembangunan dari pertumbuhan ekonomi, kebutuhan dasar dan pembangunan yang berpusat pada manusia. Demikian beberapa konsep pembangunan yang berkembang sejauh ini.

b. Tujuan Pembangunan

Menurut Todaro ada tiga tujuan pembangunan yang harus dimiliki oleh masyarakat. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan ketersediaan dan perluasan distribusi barang-barang kebutuhan hidup yang pokok seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan dan perlindungan.
2. Peningkatan standar hidup yang bukan hanya berupa peningkatan pendapatan tetapi ketersediaan lapangan kerja yang lebih banyak, pendidikan yang lebih baik, serta perhatian lebih besar terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan.
3. Perluasan pilihan ekonomi dan sosial yang tersedia bagi individu dan bangsa secara keseluruhan, yang tidak hanya membebaskan mereka dari kungkungan

sikap menghamba dan perasaan bergantung kepada orang dan negara-negara lain tetapi juga dari berbagai faktor yang menyebabkan kebodohan dan kesengsaraan.

c. Dampak Positif Pembangunan

Kegiatan pembangunan memiliki dampak positif. Dampak berkelanjutan menurut Emil Salim, yaitu :

- 1) Dampak positif dari pembangunan yaitu :
 - a) Meningkatkan kualitas hidup Menurut WHO (dalam Nofitri, 2009) “kualitas hidup sebagai persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan dilihat dari konteks budaya dan sistem dimana mereka tinggal serta hubungannya dengan tujuan, harapan, standar, hal-hal lain yang menjadi perhatian individu”. Dengan adanya pembangunan maka kualitas yang dimiliki mereka dapat lebih meningkat karena adanya pembangunan. Contohnya ketika masyarakat yang ada di pedesaan dahulu susah untuk pergi ke kota tetapi setelah adanya pembangunan jalan lingkar atau jalan raya maka masyarakat di pedesaan dapat pergi ke kota dengan lebih mudah.
 - b) Turunnya angka kematian Menurut badan pusat statistik, kematian adalah “keadaan menghilangnya tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi saat setelah kelahiran hidup”. Jadi dengan adanya pembangunan dampak positif yang di rasakan adalah menurunnya angka kematian karena sarana dan prasarana dari adanya pembangunan. Seperti pembangunan rumah sakit dan pembangunan tempat pembuangan sampah sehingga lingkungan menjadi lebih bersih.
 - c) Meningkatkan kesejahteraan Menurut Astriana Widyastuti pengertian kesejahteraan adalah “kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur dalam keadaan sehat, dan damai sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya”. Seperti halnya meningkatkan kualitas hidup, maka dampak positif dari adanya pembangunan adalah meningkatnya kesejahteraan yang dirasakan oleh manusia karena sarana dan prasarana yang di butuhkan masyarakat tersedia.
 - d) Pembangunan akan meningkatkan pendapatan masyarakat, hal ini karena seiring dengan munculnya beragam jenis kegiatan seperti industri, transportasi atau pertanian maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat secara perlahan-lahan.

d. Peran Pemerintah dalam Pembangunan

Dalam kegiatan pembangunan maka tidak akan terlepas dari peran pemerintah di dalamnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat”. Kata peran Menurut Soerjono Soekanto adalah “peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status)”. Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan sesuatu peranan. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan fungsi seseorang yang memiliki kedudukan dan tugas dalam masyarakat. Maka peran pemerintah dapat dipahami sebagai fungsi pemerintah dalam menjalankan tugas dimasyarakat.

Peran pemerintah dalam pembangunan Menurut Siagian aparatur pemerintah memainkan peran yang dominan dalam proses pembangunan. Peran

aparatur pemerintah diantaranya adalah sebagai stabilisator, katalisator, modernisator, kepeloporan dan orientasi kerja. Kegiatan pembangunan tertentu. Untuk lebih rinci penjelasan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Stabilisator, peran pemerintah adalah stabilitas mutlak perlu terpelihara dalam kehidupan suatu Negara bangsa. Tanpa adanya stabilitas, keamanan, ketertiban, kerukunan akan terganggu. Bahkan kegiatan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat akan tidak berhasil.
2. Katalisator, aparatur pemerintah harus mampu berperan memperlancar terjadinya perubahan yang akan membawa dampak positif di samping secara dini mampu mendeteksi perubahan yang akan berdampak negatif serta akan mengambil langkah-langkah preventif yang diperlukan. Salah satu indikator keberhasilan aparatur pemerintah memainkan peranan tersebut ialah apabila perubahan tersebut terjadi tanpa adanya berbagai gejolak sosial.
3. Modernisator, melalui pembangunan, setiap Negara ingin menjadi Negara yang kuat, mandiri, diperlakukan sederajat oleh Negara-negara lain. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan antara lain : penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan dan kemahiran manajerial, kemampuan mengolah kekayaan alam yang dimiliki sehingga memiliki nilai tambah yang tinggi, sistem pendidikan nasional yang andal yang menghasilkan sumber daya manusia yang produktif, landasan kehidupan politik yang kukuh dan demokratis, memiliki visi yang jelas tentang masa depan yang diinginkan sehingga berorientasi pada masa depan.
4. Kepeloporan, selaku pelopor aparatur pemerintah dapat memainkan peran penting dalam memperkenalkan dan membantu masyarakat menerapkan cara-cara kerja baru tersebut, misalnya melalui penyuluhan, penerangan, percontohan dan lain sebagainya. Aparatur pemerintah akan mampu memainkan peran secara efektif apabila dikalangan mereka sendiri terdapat jiwa kepeloporan. Artinya peranan penting itu dapat dimainkan secara efektif apabila aparatur pemerintah sendiri tidak puas dengan cara-cara kerja rutinistik, mekanistik, dan repetitif.
5. Orientasi Kerja, apapun yang dilakukan oleh aparatur pemerintah, kesemuanya harus dikaitkan dengan dan diarahkan kepada tercapainya tujuan Negara yang bersangkutan. Telah umum diketahui bahwa tujuan akhir suatu Negara jangkauan waktunya jauh kedepan dan sifatnya pun relatif tidak terbatas. Pada hal sarana dan prasarana, tenaga dan kemampuan untuk mencapai tujuan tersebut selalu terbatas, oleh karena itu orientasi kerja yang tepat dianut oleh aparatur pemerintahan adalah efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja.

Menurut Blakely dalam Mudrajat kuncoro memiliki pandangan tersendiri tentang peran pemerintah. Blakely mengemukakan bahwa “peran pemerintah dapat mencakup peran-peran wirausaha (entrepreneur), koordinator, fasilitator dan stimulator”. Berikut ini beberapa penjelasan tentang pemerintah tersebut:

1. Wirausaha, pemerintah daerah dapat memanfaatkan potensi tanah dan bangunan untuk tujuan bisnis. Tanah atau bangunan dapat dikendalikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan konservatif atau alasan-alasan lingkungan lainnya, dan juga untuk alasan perencanaan pembangunan atau juga dapat digunakan untuk tujuan-tujuan lain yang bersifat ekonomi.

2. Koordinator, pemerintah daerah dapat bertindak sebagai koordinator untuk menetapkan kebijakan atau mengusulkan strategi-strategi bagi pembangunan di daerahnya. Lebih jauh lagi, peran koordinator pemerintah dalam pembangunan ekonomi dapat melibatkan kelompok-kelompok masyarakat dalam mengumpulkan dan mengevaluasi informasi-informasi ekonomi seperti tingkat ketersediaan pekerjaan, angkatan kerja, pengangguran, dan jumlah perusahaan. Dapat juga bekerjasama dengan lembaga pemerintahan, badan usaha, dan kelompok masyarakat lain untuk menyusun tujuan, perencanaan dan strategi ekonomi.
3. Fasilitator, pemerintah daerah dapat mempercepat pembangunan melalui perbaikan lingkungan perilaku di daerahnya. Peran ini dapat meliputi pengefisienan proses pembangunan, perbaikan prosedur perencanaan dan penetapan peraturan.
4. Stimulator, pemerintah daerah dapat menstimulasi penciptaan dan pengembangan usaha melalui tindakan-tindakan khusus yang akan mempengaruhi perusahaan-perusahaan untuk masuk ke daerah tersebut dan menjaga agar perusahaan-perusahaan yang ada tetap berada di daerah tersebut. Berbagai macam fasilitas dapat disediakan untuk menarik pengusaha masuk, misalnya dengan menyediakan bangunan-bangunan yang dapat disewa untuk menjalankan usaha dengan potongan biaya sewa pada beberapa tahun pertama.

Peran pemerintah Indonesia dalam pembangunan pun tercantum dalam Undang-undang No.25 tahun 2004 sistem perencanaan pembangunan Nasional bahwa pada pasal 1 ayat 2 “Pembangunan Nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua, komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara”.

Selanjutnya tahun 2007 pemerintah mengeluarkan kelanjutan dari program pembangunan nasional tersebut yang tertulis pada UU Republik Indonesia No. 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.

“RPJP Nasional merupakan penjabaran dari tujuan dibentuknya Pemerintahan Negara Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial dalam bentuk rumusan Visi, Misi dan Program Presiden.

Jadi kesimpulan dari Undang-Undang tersebut menurut saya adalah bahwa rencana pembangunan jangka panjang nasional tersebut merupakan kelanjutan atau sebagai penjabaran dari Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

e. Kebijakan dan Strategi Pembangunan

Pembangunan ekonomi merupakan upaya yang dilakukan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia. Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi secara mengesankan dan mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.

Visi Pembangunan Nasional tahun 2005-2025 adalah Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil, dan Makmur. Sementara itu, Misi Pembangunan Nasional:

1. Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah pancasila.
2. Mewujudkan bangsa yang berdayasaing.
3. Mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum.
4. Mewujudkan Indonesia aman, damai, dan bersatu.
5. Mewujudkan pemerataan pembangunan dan berkeadilan
6. Mewujudkan Indonesia yang asri dan lestari
7. Mewujudkan Indonesia menjadi Negara kepulauan yang mandiri,maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional
8. Mewujudkan indonesia berperan penting dalam pergaulan dunia internasional.
Mengacu pada permasalahan dan tantangan yang dihadapi bangsa dan Negara Indonesia, maka arah kebijakan umum pembangunan nasional adalah:
 - a. Arah kebijakan umum untuk melanjutkan pembangunan mencapai Indonesia yang sejahtera,
 - b. Arah kebijakan umum untuk memperkuat pilar-pilar demokrasi dengan penguatan yang bersifat kelembagaan dan mengarah pada tegaknya ketertiban umum, penghapusan segala macam deskriminasi, pengakuan dan penerapan hak asasi manusia serta kebebasan yang bertanggung jawab,
 - c. Arah kebijakan umum untuk memperkuat dimensi keadilan dalam semua budang termasuk pengurangan kesenjangan pendapatan, pengurangan kesenjangan pembangunan antar daerah (termasuk desa-kota).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembangunan ekonomi sangat diperlukan untuk membangun suatu bangsa dan Negara seperti Negara yang masih berkembang seperti Indonesia. Visi, Misi pembangunan nasional dan arah kebijakan pembangunan tersebut sangat memperhatikan kesenjangan yang terjadi sejahtera semua sektor pembangunan wajib dijalankan tidak hanya untuk membangun kota yang metropolis namun juga mensejahterakan kehidupan di desa.

Pengertian Kepentingan Umum

Tujuan diadakannya pembangunan Jalan Lingkar Lembeh adalah untuk pembangunan memenuhi kepentingan umum, maka dari itu harus ada kriteria yang pasti tentang arti/kategori dari kepentingan umum itu sendiri. Pengertian kepentingan umum secara luas adalah kepentingan negara yang termasuk di dalamnya kepentingan pribadi maupun golongan, atau dengan kata lain kepentingan umum merupakan kepentingan yang menyangkut sebagian besar masyarakat (Mudakir Iskandar Syah :13).

Adapun klasifikasi kepentingan umum menurut Perpres No. 65 tahun 2006 adalah sebagaimana dijelaskan dalam pasal 5 sebagai berikut:

1. Jalan umum, jalan tol, rel kereta api(diatas tanah, diruang atas tanah, ataupun di ruang bawah tanah), saluran air minum atau air bersih, saluran pembuangan airdan sanitasi;
2. Waduk, bendungan, bendung, irigasi, dan bangunan pengairan lainnya;
3. Pelabuhan, bandar udara, stasiun kereta api dan terminal;
4. Fasilitas keselamatan umum seperti tanggul penanggulangan bahaaya banjir, lahar, dan bencana lain-lain;
5. Tempat pembuangan sampah;
6. Cagar alam dan cagar budaya;
7. Pembangkit, transmisi,distribusi tenaga listrik.

Pengertian Jalan

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan prlengkapannya yang di peruntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, bawah permukaan tanah dan air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan roli dan jalan rel. (Disbinmar).

Dalam UU No. 38/2004 tersebut diatur bahwa penyelenggaraan jalan adalah kegiatan yang meliputi :

- 1) Pengaturan jalan, yakni perumusan kebijakan perencanaan umum, dan penyusunan peraturan perundang-undangan jalan.
- 2) Pembinaan, yakni kegiatan penyusunan pedoman dan standar teknis, pelayaran, pemberdayaan sumber daya manusia, serta penelitian dan pengembangan jalan;
- 3) Pembangunan jalan, yakni pemrograman dan penganggaran, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, serta pengoperasian dan pemeliharaan jalan;
- 4) Pengawasan jalan, yakni kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan tertib pengaturan, pembinaan dan pembangunan jalan.

Pengertian Perekonomian Indonesia

Definisi perekonomian Indonesia ada bermacam-macam. Beberapa orang ahli ekonomi menyumbangkan pemikiran mereka untuk menemukan arti dari perekonomian Indonesia. Dari seluruh definisi yang pernah ada, semuanya memiliki benang merah yang sama: sama-sama mengatakan bahwa berbicara tentang perekonomian sama halnya dengan membahas sistem ekonomi suatu negara.

Berikut ini arti perekonomian menurut para ahli:

Menurut Chester A. Bernard, mengungkapkan bahawa perekonomian indonesia merupakan suatu sistem yang pada dasarnya adalah organisasi besar. Pada sistem tersebut terjadi ikatan antara subjek dengan subjek atau subjek dengan objek. Definisi dari Chester ini juga bisa disimpulkan menjadi suatu sistem yang dikelola secara terpadu dan berbaur. Namun masing-masing bagian didalamnya tetap memiliki karakteristik dan ciri-ciri tersendiri, sehingga bagian-bagian yang tergabung mudah untuk dibedakan.

Menurut Dumairy, ahli ekonomi yang satu ini menyatakan pendapatnya bahwa perekonomian merupakan suatu bentuk sistem yang berfungsi untuk mengatur serta menjalin kerjasama dalam bidang ekonomi, dilakukan melalui hubungan antarmanusia dan kelembagaan. Dumairy menambahkan pendapatnya lagi bahwa perekonomian yang terjadi pada suatu tatanan kehidupan tidak harus berdiri tunggal, melainkan harus berdasarkan falsafah, ideologi, serta tradisi masyarakat yang berkembang secara turun-temurun disuatu tempat.

Menurut L. James Havery, mendefinisikan perekonomian sebagai suatu sistem yang berguna untuk membuat rangkaian komponen antar satu dengan yang lainnya dalam prosedur logis dan rasional, guna mencapai tujuan tertentu yang telah disepakati bersama. Masih berdasarkan pendapat Havery, ia menekankan bahwa kesatuan adalah hal yang mutlak terjadi dalam sistem perekonomian.

Menurut Jhon Mc. Manama, perekonomian dari sudut pandang Jhon Mc.Manama berupa sebuah konsep yang menggabungkan keseluruhan fungsi-fungsi ke dalam suatu kesatuan organik dengan tujuan mencapai hasil yang efektif dan efisien dari kegiatan yang di lakukan.

Pengertian Pembangunan Ekonomi

Istilah pembangunan ekonomi digunakan secara bergantian dengan istilah seperti pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan ekonomi kemajuan ekonomi, dan perubahan jangka panjang. Pembangunan ekonomi mengacu pada masalah negara/masyarakat yang sedang membangun, sedangkan pertumbuhan ekonomi mengacu pada masalah negara maju.

Pengertian pembangunan ekonomi menurut para Ahli adalah sebagai berikut :

1. Prof . Meier , pembangunan ekonomi adalah proses kenaikan pendapatan nasional riil perkapita dalam suatu jangka waktu yang panjang.
2. Adam Smith, pembangunan ekonomi adalah proses perpaduan atau kombinasi antara pertumbuhan penduduk (pendapatan perkapita) dan kemajuan teknologi
3. Irawan , Pembangunan ekonomi menurut Irawan adalah berbagai usaha yang dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup suatu negara yang diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita.
4. Schumpeter, berpendapat bahwa pembangunan ekonomi adalah perubahan dalam lapangan industri dan perdagangan yang berkaitan dengan pendapatan perkapita dan pendapatan nasional dimana proses tersebut terjadi secara spontan dan tidak terputus-putus.

Pembangunan (development) adalah suatu konsep yang lebih luas, Konsep ini mencakup pola monderenisasi kelembagaan, baik yang bersifat ekonomi maupun yang bukan ekonomi, seperti pemerintah, kota, desa, cara berfikir, tidak saja yang berkenan dengan tujuan agar dapat memproduksi secara efisien, melainkan juga agar mengkonsumsi secara rasional dan hidup lebih baik. Semuanya itu membuka jalan bagi pertumbuhan ekonomi dan mendahului atau berbarengan dengan perubahan sosial. Pembangunan merupakan suatu proses pertumbuhan yang terus menerus menuju perbaikan disegala bidang kehidupan masyarakat dengan bersandar pada seperangkat nilai-nilai yang dianutnya yang mengarahkan mereka untuk mencapai keadaan dan tingkat kehidupan yang didambakan.

	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel	Metode analisis	Hasil penelitian

	<p>R r Lulus Prapti NSS, Edy Suryaw ardana dan Dian Triyani Analisi s(2015)</p>	<p>Damp ak pembangun an infrastruktur jalan terhadap pertumbuha n usaha ekonomi Rakyat di Kota Semarang</p>	<p>X P embang unan infrastu ktur Y P ertumb uhan usaha ekonom i</p>	<p>nalisis desk riptif</p>	<p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel infrastruktur jalan (X1) terhadap manfaat ekonomi (Y1) dapat diterima; terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel infrastruktur jalan (X1) terhadap manfaat sosial (Y2) dapat diterima; terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel (X1) terhadap biaya sosial (Y3)</p>
--	---	---	--	------------------------------------	--

	M .Roziqin Herianto(2012)	Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Salatiga Terhadap Perkembangan UKM Di Sekitar Jalan Lingkar Selatan Salatiga	X P embangunan Jalan Lingkar Selatan Y P erkembangan UKM	etode Kualitatif	Faktor yang menjadi alasan berkembangnya UKM di sekitar jalan Lingkar Selatan Salatiga karena banyak masyarakat yang melihat peluang yang ada untuk berusaha, selain itu juga karena adanya pangsa pasar yang besar dengan adanya para penggiat aktivitas di Jalan Lingkar Selatan.
--	---------------------------------	--	---	---------------------	--

Pembangunan ekonomi hanya merupakan sub sistem dari suatu proses pembangunan, makna pertumbuhan ekonomi tidak terbatas pada pertumbuhan, pertumbuhan saja tidak cukup. Pembangunan ekonomi tidak akan dapat memberikan hasil yang berarti bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat tanpa disertai dengan pembangunan diberbagai bidang dan sektor lain. Demikian pula dengan pengertian pembangunan (Muhyadi, 2004, h, 3).

Penelitian terdahulu

Tabel 2.2

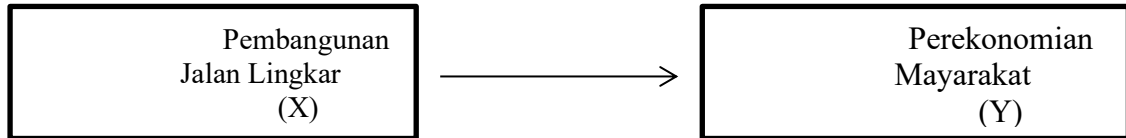
	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel	Metode analisis	Hasil penelitian
	Aryo Yudhanto	Analisis Kelayakan Ekonomi Pembangunan Jalan tembus Lawang-Batu	<p>X Kelayakan Jalan</p> <p>Y Pembangunan Jalan</p>	etode Kuantitatif	Perkiraan keuntungan (benefit) dari pembangunan jalan tembus Lawang Batu dapat di ketahui bahwa total keuntungan yang diperoleh hingga akhir proyek adalah sebesar Rp. 7.100,55 Milyar. Jumlah tersebut diperoleh dari penghematan biaya operasi kendaraan (BOK) sebesar Rp 3.004,11 Milyar penghematan terhadap tundaan sebesar Rp 2.967,97 Milyar dan penghematan terhadap kecelakaan sebesar Rp 1.128,47 Milyar, sehingga dari segi keuntungan rencana pembangunan jalan tembus lawang-batu dinyatakan menguntungkan untuk dilaksanakan.
	Desty Nurhidayanti Chaerunnisa (2017)	Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di kota sukabumi	<p>X Pengaruh Infrastruktur</p> <p>Y Pertumbuhan Ekonomi</p>	analisis Regresi Berganda	Berdasarkan metode dalam analisis, infrastruktur jalan, listrik dan sekolah memberikan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Sukabumi. Sedangkan infrastruktur air bersih dan ranjang rumah saki memberikan pengaruh yang positif dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Sukabumi

Dari penelitian terdahulu di halaman sebelumnya terdapat persamaan dan perbedaan yang akan penulis teliti. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang dampak pembangunan jalan yang salah satu penelitiannya

terkait dengan perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya terdapat pada Tempat Penelitian.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2.3



Pembangunan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh perseorangan atau pemerintah yang diharapkan adanya perubahan ke taraf hidup yang lebih baik dan untuk kesejahteraan manusia. Pembangunan yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pembangunan kebutuhan dasar manusia dan pembangunan juga berpusat pada manusia. Pembangunan kebutuhan dasar manusia seperti adanya penediaan sarana dan prasarana yang dapat memperlancar aktifitas yang dilakukan oleh manusia. Salah satunya pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh yang diharapkan mampu memperlancar aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat.

Adanya pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh juga pasti memiliki dampak bagi mata pencaharian dan juga pendapatan masyarakat .

Hipotesis

Hipotesis yang dapat diangkat dari uraian diatas adalah :

Ha : Pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh tidak Berpengaruh terhadap perekonomian Masyarakat Di Lembeh Utara.

H1 : Pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Lembeh Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, karena data yang digunakan berbentuk angka yang di deskripsikan. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Tempat dan Waktu Penelitian

- Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Lembeh Utara.
- Waktu penelitian dilaksanakan 3 Bulan terhitung dari Januari – Maret 2020

Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data

1. Data Kuantitatif adalah data berupa angka-angka, dalam penulisan ini, data kuantitatif berupa data yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.
2. Data Kualitatif data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan, dalam penelitian ini data kualitatif berupa wawancara yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

Sumber data

Data primer merupakan Sumber data yang diperoleh dari pegawai kantor Camat Lembeh Utara, dan data yang belum tersedia dan untuk mendapatkannya harus dilakukan penelitian lapangan yang dilakukan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data dan wawancara. Data primer meliputi *field research* dengan

instrument, kuesioner, wawancara dan observasi. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada responden di lapangan.

Data sekunder adalah merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta catatan yang menunjang penelitian ini.

Teknik pengumpulan Data

- d. Observasi, pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat langsung objek penelitian.
- e. Wawancara, pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara, kuisisioner data yang dikumpulkan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden.
- f. Kepustakaan, pengumpulan data dari beberapa literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Populasi dan Sampel

1. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah :

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Lembeh Utara. Jumlah penduduk yang bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Lembeh Utara sebanyak 9.478 jiwa. Dengan kepadatan penduduk 324 jiwa per Kilometer

2. Sampel penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Sampel adalah sebagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini di tujukan bagi para pedagang dan masyarakat yang mempunyai usaha dan dianggap perekonomiannya bagus. Sampel yang digunakan yaitu 70 orang masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara.

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang data penelitian tersebut (Sugiyono, 2009). Tujuannya agar dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kualifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya. Berikut adalah definisi operasional dari variabel yang diteliti :

Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perekonomian masyarakat, dengan indikator yaitu pendapatan rill perkapita, kesejahteraan penduduk, tenaga kerja dan pengangguran, serta produksi perikanan dan pertanian.

Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat) (Sugiyono,2011:61). Variabel ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembangunan jalan lingkar dengan indikator kelancaran lalu lintas barang, kelancaran lalu lintas orang dan urbanisasi.

Tabel 3.6
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala yang digunakan
X Pembangunan Jalan Lingkar	Suatu upaya terkordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah terhadap setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi	Kelancarn lalu lintas Barang Kelancaran lalu lintas orang Urbanisasi	Skala likert Ss s cs ts sts 5 4 3 2 1

<p>Y Perekonomian Masyarakat</p>	<p>Suatu sistem yang digunakan suatu negara untuk mengalokasikan sumberdaya yang dimilikinya baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut dalam hal ini perekonomian bukan hanya diterapkan dalam ruang lingkup Negara yang besar tetapi juga di terapkan dalam sebuah desa kecil yang mempunyai sumberdaya yang harus di kembangkan.</p>	<p>Pendapatan perkapita Kesejahteraan penduduk Tenaga kerja dan pengangguran Produksi perikanan dan pertanian</p>	<p>Rill</p> <p>Skala likert</p> <p>Ss s cs ts sts 5 4 3 2 1</p>
--------------------------------------	--	---	--

Metode analisis

Metode analisis dalam penelitian ini bersifat statistika, yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik, lebih spesifik yaitu analisa inferensial. Tindakan inferensi seperti melakukan peramalan, perkiraan, pengambilan keputusan dari dua variabel atau lebih, dalam penelitian ini menganalisis ada tidaknya pengaruh antara pembangunan jalan lingkaran lembeh terhadap perkonomian masyarakat di Lembeh Utara.

Teknik Validitas

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Arti valid berarti instrument tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.

Dalam melakukan pengujian validitas, digunakan alat ukur berupa progarm yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) dan jika suatu alat ukur

mempunyai kolerasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dapat dikatakan alat skor tersebut adalah valid.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian harus di uji normalitasnya. Dalam uji normalitas, jika sig lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif skonsisten. Apabila pengukuran terhadap aspek yang sama pada alat ukur yang sama atau disebut *Internal Consistenly Reability*. Uji ini dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau handal. Pengujian n kehandalan variabel atau item menggunakan uji Cronbanch Alpha 0,530. Apabila $a > 0,530$ berarti variabel dan item yang diukur bersifat handal atau dapat dikatakan reliabel.

Uji Regresi Sederhana

Untuk mengukur seberapa jauh hubungan antara pembangunan jalan lingkar lembeh dan perekonomian masyarakat di lembeh utara maka dengan ini penulis menggunakan metode analisis yang sifatnya kuantitatif yakni metode yang menggunakan perhitungan-perhitungan secara sistematis dengan analisis regresi dan korelasi, formulasi persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

X = variabel yang digunakan untuk menunjukkan pembangunan jalan

Y = variabel yang digunakan untuk menunjukkan perekonomian masyarakat

a = Intersep

b = Koefisien regresi

Pengujian Hipotesis

Hipotesis penilaian ini adalah jawaban terhadap masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian sehubungan dengan penelitian di atas yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Lembeh Utara, Kota Bitung, Sulawesi Utara, Indonesia.

Hipotesa Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. $H_0; \beta = 0$ Pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara.
- b. $H_1; \neq 0$, Pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara.

Kriteria uji t hipotesa yang diterapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apabila $t_{th} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima, artinya pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara.
- b. Apabila $t_{th} < t_{tabel}$ maka H_1 di tolak dan H_0 di terima, artinya pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sejarah Lembeh Utara

Lembeh Utara adalah salah satu Kecamatan di Kota Bitung , Sulawesi Utara, Indonesia. Kecamatan ini merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Bitung Sealatan pada tanggal 10 Oktober 2007 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bitung No.3 Tahun 2007 tentang “Perubahan Nama, Pemekaran, serta Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bitung.

Kecamatan Lembeh Utara terletak dibagian Selatan dari Wilayah Kota Bitung dengan Luas 26,76 Km dan mempunyai batas – batas wilayah sebagai berikut : Utara : Laut Maluku, Selatan : Kecamatan Lembeh Selatan, Timur : Laut Maluku, Barat : Selat Lembeh. Kecamatan Lembeh Utara merupakan bagian dari sebuah pulau yakni Pulau Lembeh yang merupakan suatu punggung pegunungan yang panjang dengan ketinggian <600 m dari permukaan laut yang terdiri dari material – material vulkanis muda. Jika dirinci per desa maka Desa Mawali merupakan desa yang memiliki wilayah terluas yaitu 5 Km sedangkan Desa Batu Kota merupakan desa yang memiliki luas wilayah paling kecil yaitu 1,04 km. Kantor Kelurahan yang jaraknya paling jauh dari kantor Kecamatan adalah Desa Lirang yaitu berjarak 13 km sedangkan yang paling dekat adalah Desa Pintu Kota karena merupakan Ibukota Kecamatan.

Secara administrasi Wilayah Kecamatan Lembeh Utara terbagi ke dalam 10 Kelurahan. Untuk mempermudah koordinasi , setiap Kelurahan terbagi menjadi beberapa Lingkungan dan setiap Lingkungan terbagi lagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT). Secara keseluruhan kecamatan ini terdiri dari 27 Lingkungan dan 61 rukun tetangga (RT). Jumlah Lingkungan paling banyak berada di Desa Mawali dan Pintu Kota yaitu sebanyak 4 Lingkungan.

Penduduk Kecamatan Lembeh Utara masih didominasi oleh penduduk usia muda. Presentase penduduk usia muda masih tinggi. Luas wilayah 28,65 km. Berdasarkan laporan statistik kelurahan banyaknya penduduk di Kecamatan Lembeh Utara berjumlah 9.478 jiwa, dengan kepadatan penduduk 324 jiwa per KM. Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin (sex ratio) yang nilainya lebih dari 100. Pada tahun 2018, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki. Dilihat dari struktur umur dapat dikatakan bahwa struktur umur penduduk Kecamatan Lembeh Utara masih tergolong muda, dimana presentase penduduk muda masih cukup tinggi yaitu sebesar 28,18 persen, Presentase penduduk produktif sebesar 66,99 persen, sedangkan presentase penduduk usia tua sebesar 5,91 persen. Dengan demikian rasio ketergantungan total di Kecamatan Lembeh Utara sebesar 49,27 persen, yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia produktif menanggung secara ekonomi sekitar 49 penduduk usia tidak produktif. Rasio ketergantungan total ini terdiri dari rasio ketergantungan muda sebesar 40,45 persen dan rasio ketergantungan tua sebesar 8,83 persen.

Pembagian Tugas (*Job Description*)

1. Camat

- Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum, (atas dasar perlimpahan pelaksanaan dari Bupati/Walikota);
- Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat (pendanaan dibebankan pada APBD)

- Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum (pendanaan dibebankan pada APBD);
- Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan Perkada (pendanaan dibebankan pada APBD)
- Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum (pendanaan dibebankan pada APBD);
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat Daerah di Kecamatan (pendanaan dibebankan pada APBD)

2. Sekertaris

- Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan administrasi yang meliputi ketatausahaan, tataletakan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, perlengkapan, kepegawaian, pengumpulan data, pelaporan, bahan perumusan rencana program, keuangan, serta pemberian layanan teknis dan administrasi kepada Camat dan semua unsur di Lingkungan Kecamatan.

3. Kasubag Umum dan Kepegawaian

- Menghimpun peraturan perundang-undangan, mengolah data dan informasi, petunjuk teknis yang berhubungan dengan sub bagian umum dan kepegawaian sebagai pedoman kerja.
- Menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan sub bagian umum dan kepegawaian serta menyiapkan bahan untuk pemecahan masalah;
- Menyusun program dan kegiatan dengan berpedoman kepada renstra;
- Mengatur penyaluran, pemakaian alat tulis kantor, inventaris dan kepastakaan;
- Melaksanakan administrasi, pengadaan dan pendistribusian surat masuk, surat keluar, perjalanan dinas, penyimpanan berkas kerja, kepegawaian, data dan bahan serta keprotokoleran.

Kasubag Perencanaan Dan Keuangan

- Menghimpun peraturan perundang-undangan, mengolah data dan informasi, petunjuk teknis yang berhubungan dengan sub bagian perencanaan dan keuangan sebagai pedoman kerja;
- Menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan sub bagian perencanaan dan keuangan serta menyiapkan bahan untuk pemecahan masalah;
- Menyusun program dan kegiatan dengan berpedoman pada renstra;
- Menghimpun, Mengkoordinasikan dan sinkronisasi perencanaan satuan kerja;
- Menyiapkan Data Statistik;
- Melaksanakan penatausahaan keuangan;

5. Kasie pengawasan dan ketertiban

- Menyiapkan bahan penyusunan program dalam rangka keamanan dan ketertiban;
- Pelaksanaan dan pengkoordinasian penyusun rencana dan kegiatan pengendalian ketentraman dan ketertiban umum pemerintahan kecamatan;
- Menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan dan penyusunan bahan fasilitas dan pembinaan penyelenggaraan pengendalian ketentraman dan ketertiban umum;
- Mewujudkan keamanan dan ketertiban di wilayah kecamatan, berperan serta dalam mengamankan pelaksanaan peraturan Daerah, perizinan dan retribusi daerah;

- Melakukan koordinasi dalam rangka mengamankan aset pemerintah dan fasilitas umum;
- 6. Kasie sosial dan pemberdayaan
- Melakukan penyusunan program dan pembinaan pembangunan sarana dan prasarana serta pembinaan pelayanan umum;
- Melakukan penyusunan program dan pembinaan usaha ekonomi masyarakat;
- Melaksanakan penyusunan program dan kegiatan pembangunan pemerintahan Kecamatan;
- Melakukan koordinasi dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di wilayah Kecamatan;
- Melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk menyusun perencanaan pembangunan;
- Melakukan Penyusunan program dalam rangka pembinaan lembaga kemasyarakatan di wilayah kecamatan;
- 7. Kasie pemerintahan dan pertanahan
- Menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pembinaan kerukunan kehidupan masyarakat;
- Melakukan pengelolaan dan pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil;
- Melakukan pelayanan administrasi pertanahan;
- Melaksanakan dan pengkoordinasian penyusunan rencana dan kegiatan penyelenggaraan administrasi pemerintahan Kecamatan;
- Mengkoordinasikan pelaksanaan penyelenggaraan pemilihan umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan Perangkat Daerah dan Instansi lainnya dan mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam rangka pemilihan umum.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden yang di analisis dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan tingkat pendidikan responden sebagai berikut :

1. Jenis kelamin Responden

Hasil frekuensi tanggapan responden berdasarkan jenis kelamin responden yaitu masyarakat Kecamatan Lembeh Utara yang di tunjukan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Deskripsi Jenis Kelamin Responden

NO	Jenis kelamin	Frekuensi	%
1	Pria	42	60
2	Wanita	28	40%

JUMLAH	70	100%
--------	----	------

Sumber : Data diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin pria sebanyak 42 responden dan responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 28 responden.

2. Pendidikan Responden

Hasil Frekuensi tanggapan responden berdasarkan tingkat pendidikan responden yaitu masyarakat Kecamatan Lembeh Utara yaitu :

Tabel 4.2 Deskripsi Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat pendidikan	Frekuensi	%
1	SMP	7	10%
2	SMA/SMK	28	40%
3	Sarjana	35	50%
Total		70	100%

Sumber: data diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan diatas menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 7 responden, responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 28 responden, dan responden dengan tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 35 responden.

Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi jawaban masing- masing variable yang diungkapkan melalui

kuesioner dalam penelitian ini yang meliputi variabel Pembangunan Jalan Lingkar (X) dan variabel Perekonomian Masyarakat (Y) dapat di jelaskan dengan analisis deskripsi presentasi jawaban responden untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Pembangunan Jalan Lingkar (X)

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban dapat diketahui presentasi jawaban sebagai berikut :

Tabel 4.4 Pertanyaan

Kelancaran lalu lintas mempermudah pekerja dalam melakukan pekerjaan

Kategori	Skor	Frekuensi	(%)
----------	------	-----------	-----

Sangat Setuju	5	21	30%
Setuju	4	46	65,7%
Cukup setuju	3	3	4.3%
Tidak setuju	2		
Sangat tidak setuju	1		
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 21 responden, responden yang memilih jawaban setuju 46 responden dan, yang menjawab cukup setuju sebanyak 3 responden. Dengan pernyataan kelancaran lalu lintas mempermudah pekerja dalam melakukan pekerjaan.

Tabel 4.5 Pertanyaan

Kelancaran lalu lintas mempermudah petani dalam mengangkut hasil panen

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Sangat Setuju	5	19	27,1%
Setuju	4	48	68,6%
Cukup setuju	3	3	4,3%
Tidak setuju	2		
Sangat tidak setuju	1		
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 19 responden, responden yang memilih jawaban setuju sebanyak 48 responden, dan yang menjawab cukup setuju sebanyak 3 responden. Dengan pernyataan kelancaran lalu lintas mempermudah petani dalam mengangkut hasil panen.

Tabel 4.6 Pertanyaan

Kelancaran lalu lintas mempermudah nelayan menjual hasil tangkapan

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Sangat Setuju	5	18	25,7%
Setuju	4	48	68,6%
Cukup setuju	3	4	5,7%
Tidak setuju	2		
Sangat tidak setuju	1		
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 18 responden, yang memilih jawaban setuju sebanyak 48 responden, dan yang menjawab cukup setuju sebanyak 4 responden. Dengan pernyataan kelancaran lalu lintas mempermudah nelayan menjual hasil tangkapan.

Tabel 4.7 Pertanyaan

Pembangunan jalan lingkar sangat bermanfaat bagi kegiatan ekonomi di Pulau Lembeh

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Sangat Setuju	5	19	27,1%
Setuju	4	48	68,6%
Cukup setuju	3	3	4,3%
Tidak setuju	2		

Sangat tidak setuju	1		
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 19 responden, yang memilih jawaban setuju sebanyak 48 responden, dan yang memilih jawaban cukup setuju sebanyak 3 responden. Dengan pernyataan pembangunan jalan lingkaran sangat bermanfaat bagi kegiatan ekonomi di Pulau Lembeh.

Tabel 4.8 Pertanyaan

Banyak pendatang yang pindah ke Daerah Kecamatan Lembeh Utara

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Sangat Setuju	5	18	25,7%
Setuju	4	51	72,9%
Cukup setuju	3	1	1,4%
Tidak setuju	2		
Sangat tidak setuju	1		
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 18 responden, yang memilih jawaban setuju sebanyak 51 responden, dan yang memilih jawaban cukup setuju sebanyak 1 responden. Dengan pernyataan banyak pendatang yang pindah ke Daerah Kecamatan Lembeh Utara.

2. Perekonomian Masyarakat (Y)

Berdasarkan Hasil perhitungan jawaban mengenai perekonomian masyarakat dapat diketahui jawaban sebagai berikut :

Tabel 4.9 Pertanyaan

Pendapatan perkapita masyarakat meningkat

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Sangat Setuju	5	10	14,3%

Setuju	4	60	85,7%
Cukup setuju	3		
Tidak setuju	2		
Sangat tidak setuju	1		
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 10 responden dan yang memilih jawaban setuju sebanyak 60 responden. Dengan pernyataan pendapatan perkapita masyarakat meningkat.

Tabel 4.10 Pertanyaan

Produksi pertanian dan perikanan meningkat

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Sangat Setuju	5	12	17,1%
Setuju	4	55	78,6%
Cukup setuju	3	3	4,3%
Tidak setuju	2		
Sangat tidak setuju	1		
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 12 responden, yang memilih jawaban setuju sebanyak 55 responden, dan yang memilih jawaban cukup setuju sebanyak 3 responden. Dengan pernyataan produksi pertanian dan perikanan meningkat.

Tabel 4.11 Pertanyaan

Meningkatnya tenaga kerja dan berkurangnya pengangguran

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Sangat Setuju	5	10	14,3%
Setuju	4	57	81,4%
Cukup setuju	3	3	4,3%
Tidak setuju	2		
Sangat tidak setuju	1		
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 10 responden, yang memilih jawaban setuju sebanyak 57 responden, dan yang memilih jawaban cukup setuju sebanyak 3 responden. Dengan pernyataan meningkatnya tenaga kerja dan berkurangnya pengangguran;

Tabel 4.12 Pertanyaan

Pembangunan Rumah Permanen masyarakat meningkat

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Sangat Setuju	5	9	12,9%
Setuju	4	60	85,7%
Cukup setuju	3	1	1,4%
Tidak setuju	2		

Sangat tidak setuju	1		
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9 responden, yang memilih jawaban setuju sebanyak 60 responden, dan yang memilih jawaban cukup setuju sebanyak 1 responden. Dengan pernyataan pembangunan rumah permanen masyarakat meningkat.

Tabel 4.13 Pertanyaan

Munculnya Usaha Baru Bagi Masyarakat Yaitu Taxi Mobil

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Sangat Setuju	5	5	7,1%
Setuju	4	65	92,9%
Cukup setuju	3		
Tidak setuju	2		
Sangat tidak setuju	1		
Jumlah		70	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 5 responden dan yang memilih jawaban setuju sebanyak 65 responden. Dengan pernyataan munculnya usaha baru bagi masyarakat yaitu taxi mobil.

Konversi Data

Ringkasan hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara selanjutnya dilakukan konversi data menggunakan metode susesif interval yang merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval, hal tersebut karena data ordinal sebenarnya adalah data kualitatif atau bukan data sebenarnya, data ordinal menggunakan angka sebagai data kualitatif. Data ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.14

Successive Detail

Col	Category	Freq	Prop
-----	----------	------	------

1.000	19.000	8.000	0.114
	20.000	23.000	0.329
	21.000	8.000	0.114
	22.000	20.000	0.286
	23.000	6.000	0.086
	24.000	3.000	0.043
	25.000	2.000	0.029
2.000	19.000	7.000	0.100
	20.000	31.000	0.443
	21.000	22.000	0.314
	22.000	8.000	0.114
	23.000	1.000	0.014
	24.000	1.000	0.014

Successive Interval	
jln	pmbangunan pr masyarakat
2.691	2.256
3.231	2.256
2.077	2.256
1.000	1.000
3.905	3.299
4.348	4.158
4.978	2.256
2.691	2.256
3.231	3.299
2.077	1.000
1.000	1.000
3.905	2.256
4.348	3.299
4.978	4.158
2.691	2.256
3.231	3.299
2.077	2.256
2.691	2.256
3.231	3.299
2.077	2.256
1.000	1.000
3.905	4.158
4.348	3.299
2.691	2.256
3.231	4.158

2.077	2.256
2.691	2.256
3.231	3.299
2.691	2.256
3.231	3.299
2.077	1.000
1.000	1.000
3.905	4.158
3.231	3.299
2.077	2.256
2.691	3.299
3.231	3.299
2.077	2.256
3.231	3.299
2.077	2.256
1.000	2.256
3.231	3.299
2.077	2.256
2.077	3.299
1.000	2.256
2.077	2.256
1.000	2.256
3.905	4.158
3.231	3.299
3.231	2.256
2.077	2.256
3.231	3.299
2.077	2.256
2.077	3.299
2.077	2.256
1.000	1.000
2.077	2.256
3.231	3.299
3.231	3.299
2.077	2.256
3.231	3.299
2.077	2.256
2.077	2.256
3.905	4.158
3.231	4.158
3.231	4.787
2.077	5.297
3.231	3.299
2.077	2.256
2.077	3.299

Analisis Statistik

1. Uji Validitas

Tabel 4.15
Correlations

	ln	r
Pears on Correlation		5 8 8*
Sig. (2-tailed)		0 0 0
N	0	0
Pears on Correlation	5 8 8*	
Sig. (2-tailed)	0 0 0	
N	0	0

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah melalui SPSS

Berdasarkan nilai dari output diatas diketahui antara pembangunan jalan (X), dan perekonomian masyarakat (Y) nilai signifikansi $0,000 < 0,01$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Tabel 4.16

Variabel	Hasil (hitung,r tabel)	Kesimpulan
Pembangunan jalan	0,588 > 0,360	Valid

Perekonomian masyarakat	1,00>0,360	Valid
-------------------------	------------	-------

Sumber : Data diolah melalui SPSS

Berdasarkan hasil hitung r tabel untuk variabel (X) pembangunan jalan dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang menunjukkan bahwa data yang di teliti valid. Untuk hasil hitung r tabel untuk variabel (Y) perekonomian masyarakat dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel yang mengindikasikan bahwa data yang di teliti bersifat valid.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.17

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ln	r
N		0	0
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.1571	0.5571
	Std. Deviation	.51930	.98739
	Most Extreme Differences	Abso lute	220
	Positive	220	257
	Negative	.153	.186
Test Statistic		220	257
Asymp. Sig. (2-tailed)		000 ^c	000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah melalui SPSS

Dasar pengambilan keputusan nilai one sampel kolmogrov-sinovtes $>0,01$ maka data terdistribusi normal, tapi sebaliknya jika test $<0,01$ maka data terdistribusi tidak normal.

Data dari one sample kolmogrov-smirnov test hasilnya adalah $0,000$ $0,000 > 0.01$ maka dapat di simpulkan data dari kuesioner terdistribusi normal.

3. Uji Reabilitas

Tabel 4.18

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	2

Sumber : Data diolah melalui SPSS

Nilai $\alpha > f$ tabel maka data variabel handal atau valiabel nilai $\alpha=0,699$, f tabel $=0,360$

$0,699 > 0,360$

Jadi data variabel yang diteliti reliabel.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji atau membuktikan pola hubungan antara variabel pembangunan jalan dengan variabel perekonomian masyarakat.

Tabel 4.19

Model Summary

		Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	588 ^a	346	.336	.804

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	12.471	1.352	.224	9.187	.000
ln	.382	.064	.588	5.996	.000

Predictors: (Constant), ln

Dependent Variable: pembangunan jalan

Predictors: (Constant). Perekonomian masyarakat

Dependent variabel: pembangunan jalan

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai korelasi hubungan (R) sebesar 0,588 terdapat hubungan terhadap variabel X dan variabel Y total hubungan 0,336 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Dependent variabel: pr

- Berdasarkan hasil pengujian regresi sederhana, maka didapat persamaan linear sederhana sebagai berikut : $Y=12,471+ 0,382X$. Mengacu pada model persamaan tersebut menunjukkan bahwa pembangunan jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat dengan besar pengaruh 0,382. Hal ini berarti apabila pembangunan jalan meningkat sebesar 1 satuan, akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,382/satuan. Koefisien determinasinya adalah sebesar 0,336. Berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah 33,6%.
- Kemudian uji t antara pengaruh pembangunan jalan dengan perekonomian masyarakat menunjukkan $t(\text{hitung}) = b/Sb = 0,382/0,064= 5,996$ perhitungan tersebut menunjukkan $t(\text{hitung})$ sebesar 5,996 sedangkan $t\text{-tabel}$ ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas = $n-2$ atau $70-2=68$. Karena nilai $t(\text{hitung})$ 5,996 > $t\text{-tabel}(1,99547)$ berarti H_1 diterima karena pengaruh pembangunan jalan signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Nilai signifikan $t(0,00) < \alpha = 0,05$ maka berpengaruh signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembangunan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara. Besarnya $Y=12,471+ 0,382X$ yaitu pengaruh pembangunan jalan terhadap perekonomian masyarakat adalah sebesar 33,6%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

3. Kepada peneliti selanjutnya bahwa perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang Analisis Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Pulau Lembeh Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Lembeh Utara dengan jangkauan lokasi lebih luas dan menambah jumlah sampel lebih dari 70 sampel, dan dampak pembangunan jalan terhadap perekonomian masyarakat tentunya dapat dijelaskan dengan jumlah variabel yang lebih banyak. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel indikator yang lebih banyak. Dengan demikian dampak dari pembangunan jalan lingkar Pulau Lembeh terhadap perekonomian masyarakat akan lebih tajam dianalisis.
4. Kepada pemerintah agar supaya lebih memperhatikan lagi pembangunan sarana dan prasarana jalan di Pulau Lembeh sehingga memberikan manfaat ekonomi yang lebih meningkat kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Marzali, *Antopologi & Pembangunan Indonesia*, (Jakarta:Kencana,2005), h.62
- Badan Pusat Statistik, *Mortalitas*, 2016,h.1
- Budi Winarno, *Etika Pembangunan*, (Yogyakarta:Center for Academic Publishing Service,2013), h.38
- Blaekly, *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*, (Jakarta: Erlangga, Mudrajad Kuncoro 2004), h.113
- Chaerunnisa,Nurhayanti.Desty. *Pengaruh Infrastruktur terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kota Sukabumi*.
- Herianto,Rozikin.M. *Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Salatiga terhadap perkembangan UKM di sekitar Jalan Lingkar selatan Salatiga*.Among Makarti, Vol.5 No.9, Juli 2012.
- Maddaremmeng A.Panennungi, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia,2017),h. 1.
- Michael P.Todaro dan Stephen C.Smith, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta:Penerbit Erlangga,2011),h. 27.
- Nss.Prapti Lulus,Rr. *Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Kota Semarang*. Volume 17 Nomor 2, Juni 2015 : 82-103.
- Sondang P.Siagian, *Administrasi Pembangunan* , (Jakarta:PT Bumi Aksara,2003),h. 4.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 *Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. h. 2.

Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2007 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025*, tersedia pada situs <https://ppidkemmkominfo.files.wordpress.com/2015/02/uu-no-17-th-2007.pdf> diakses pada 13 Maret 2020 pukul 17.30 WIB.

Yani,Entile. *Pengaruh Pembangunan Jalan Lingkar Pulau Lembeh Terhadap Perekonomian Masyarakat Studi Kasus di Kecamatan Lembeh Utara*, Skripsi, Bitung: STIE Petra. Bitung 2019.h.31-49.

KUESIONER

**Analisis dampak pembangunan jalan lingkar pulau lembeh terhadap perkonomian masyarakat
(Studi Kasus di Kecamatan Lembeh Utara)**

Kepada :

**Yth. Bapak/ibu/saudara/saudari
Masyarakat Kecamatan Lembeh Utara
Di Tempat**

Dengan hormat,

Perkenankanlah saya, Marcelino G.P Sanggamele Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis STBM Dua Sudara Bitung dengan NIM AB 16030139, pada saat ini saya sedang mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Pulau Lembeh Terhadap Perekonomian Masyarakat”, sehubungan dengan maksud tersebut saya sangat mengharapkan bantuan saudara untuk mengisi instrument penelitian ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yg dimiliki. Sesuai dengan kode etik penelitian, maka semua data dan informasi yang diberikan saudara dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu saya berharap anda dapat memberikan jawaban dengan jujur dan terbuka.

Bantuan dan partisipasi saudara merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi terselenggaranya penelitian ini dan untuk semuanya itu saya ucapkan banyak terimakasih atas kerjasamanya.

Hormat saya

Marcelino G.P Sanggamele

Petunjuk pengisian :

1. Mohon beri tanda centang (√) pada kolom yang anda anggap paling sesuai
 2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban
 3. Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya karena tidak akan mempengaruhi pekerjaan anda
 4. Terimakasih atas partisipasi anda
- Keterangan
 - 1. Sangat setuju (SS) Skor 5
 - 2. Setuju (S) Skor 4
 - 3. Cukup Setuju (CS) Skor 3

4. Tidak Setuju (TS) Skor 2
 5. Sangat Tidak Setuju (STS) Skor 1

Data Responden

No. responden :

Jenis Kelamin : () Pria
 () Wanita

Pendidikan : () SMP
 () SMA
 () Sarjana

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

o	P emban gunan Jalan	S S		S	S	T S
	K elancar an lalu lintas mempe rmuda h pekerja dalam melaku kan pekerja an					
	K elancar an lalu lintas mempe rmuda h petani dalam menga ngkut hasil panen					
	K elancar an lalu					

	lintas mempe rmuda h nelaya n menjua l hasil tangka pan					
	Pemba ngunan jalan lingk ar lemb eh sangat berma nfaat bagi kegiata n ekono mi di pulau lemb eh					
	B anyak pendat ang yang pindah ke daerah kecam atan Lembe h Utara					
o	P erekon omian Masya rakat	S		S	S	T S
	P endapa tan					

	perkapita Masyarakat Meningkat					
	Produksi pertanian dan perikanan meningkat					
	Meningkatnya tenaga kerja dan berkurangnya pengangguran					
	Pembangunan rumah permanen masyarakat meningkat					
	Munculnya usaha baru bagi masyarakat yaitu Taxi Mobil					

no	P1	P2	P3	P4	P5	X
1	4	4	4	5	4	21
2	5	4	5	4	4	22
3	4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	4	19
5	5	4	5	5	4	23
6	4	5	5	5	5	24
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	3	4	5	21
9	5	4	5	4	4	22
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	3	4	19
12	5	4	5	4	5	23
13	5	5	5	5	4	24
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	5	4	21
16	4	5	5	4	4	22
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	5	4	21
19	4	5	5	4	4	22
20	4	4	4	4	4	20
21	4	3	4	4	4	19
22	5	4	5	4	5	23
23	5	5	4	5	5	24
24	4	4	4	5	4	21
25	5	4	4	4	5	22
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	3	4	4	21
28	4	4	5	4	5	22
29	5	5	3	4	4	21
30	5	4	4	4	5	22
31	4	4	4	4	4	20
32	3	5	4	3	4	19
33	5	4	5	4	5	23
34	4	5	4	5	4	22
35	4	4	4	4	4	20
36	5	4	3	5	4	21
37	4	5	4	4	5	22
38	4	4	4	4	4	20
39	5	4	4	5	5	23
40	4	4	4	4	4	20

41	4	4	4	3	4	19
42	5	4	4	4	5	22
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	3	4	4	4	19
46	4	4	4	4	4	20
47	4	3	4	4	4	19
48	5	5	4	5	4	23
49	4	4	5	5	4	22
50	4	5	4	4	5	22
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	5	5	4	22
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	3	4	4	4	4	19
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	5	5	22
59	4	5	5	4	4	22
60	4	4	4	4	4	20
61	4	5	4	4	5	22
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	5	3	23
65	4	5	4	4	5	22
66	5	4	5	4	4	22
67	4	4	4	4	4	20
68	5	4	4	5	4	22
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20

no	P1	P2	P3	P4	P5	Y
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	3	19
5	4	4	4	4	5	21
6	5	4	4	4	4	22
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	5	21
10	4	4	4	3	4	19
11	4	4	4	3	4	19
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	5	4	21
14	5	5	4	4	4	22
15	4	4	4	4	4	20
16	5	4	4	4	4	21
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	5	4	21
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	3	4	4	19
22	4	4	4	5	4	22
23	4	4	4	4	5	21
24	4	4	4	4	4	20
25	5	4	4	5	4	22
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	21
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	21
31	4	4	4	3	4	19
32	4	4	3	4	4	19
33	4	4	5	4	5	22
34	5	5	4	4	4	22
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	5	21
37	4	4	4	5	4	21
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	5	4	4	21
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20